

Analisis Pengaruh Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

Arief Fahmie, Firsya Nur Viva, Gen Gen Gendalasari
Program Studi Akuntansi Bisnis Digital, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Email: 210210004@student.ibik.ac.id

ABSTRACT

Conventional banks are still the financial institutions that dominate banking nationally. This dominance is seen from all aspects, such as the number of assets, the number of customers, and the reach of services. Despite that, the number of bank developments has decreased in 2019-2023. The decrease in the number of banks indicates problems such as increasing competition in the banking industry. Thus, conventional banks can find solutions to overcome their problems by measuring company performance. Currently, many companies still use traditional measurements that focus on financial aspects. Therefore, measuring company performance must innovate in a modern way by implementing the Balanced Scorecard approach. This study aims to determine the effect of financial perspective, customer perspective, internal business process perspective, and learning and growth perspective on company performance in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. This type of research uses quantitative descriptive. The data testing method in the study uses descriptives analysis and classical assumption tests consisting of normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity tests, and autocorrelation tests. The data analysis method in this study is in the form of multiple linear regression analysis and hypothesis testing using several tests, including coefficient of determination (R^2), T test, and F test. The results of the financial perspective test have a negative direction and have a significant effect on company performance in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023, while the results of the customer perspective, internal business process, learning and growth perspective have a negative direction and do not have a significant effect on company performance in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. In addition, the results of the financial perspective test, customer perspective, internal business process perspective, learning and growth perspective simultaneously affect company performance in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023.

Keywords: *balanced scorecard, conventional bank, company performance, balanced scorecard perspective.*

ABSTRAK

Bank konvensional masih menjadi lembaga keuangan yang mendominasi perbankan secara nasional. Dominasi ini dilihat dari segala aspek, seperti jumlah aset, jumlah nasabah, maupun jangkauan layanan. Meskipun demikian, jumlah perkembangan bank mengalami penurunan dalam tahun 2019-2023. Penurunan jumlah bank mengindikasikan adanya permasalahan, seperti meningkatnya persaingan dalam industri perbankan. Dengan demikian, bank konvensional bisa

melakukan solusi untuk mengatasi permasalahannya dengan melakukan pengukuran kinerja perusahaan. Saat ini banyak perusahaan yang masih menggunakan pengukuran secara tradisional yang berfokus pada aspek keuangan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan harus melakukan inovasi secara modern dengan menerapkan pendekatan Balanced Scorecard. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode pengujian data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis data dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis menggunakan beberapa uji, antara lain: koefisien determinasi (R^2), uji T, dan Uji F. Hasil pengujian perspektif keuangan memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, sedangkan hasil pengujian perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Selain itu, hasil pengujian perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Kata kunci: balanced scorecard, bank konvensional, kinerja perusahaan, perspektif balanced scorecard.

PENDAHULUAN

Bank konvensional masih menjadi lembaga keuangan yang mendominasi perbankan secara nasional. Dominasi ini dilihat dari segala aspek, seperti jumlah aset, jumlah nasabah, maupun jangkauan layanan (Naibaho et al., 2024). Merujuk pada laporan statistik perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank konvensional dengan jumlah aset pada tahun 2024 sebesar Rp. 12,46 Miliar lebih besar dibandingkan dengan jumlah aset bank syariah pada tahun 2024 sebesar Rp. 664,66 Juta. Meskipun begitu, bank konvensional mendominasi, jumlah perkembangan bank mengalami penurunan dalam tahun 2019-2023. Dilihat dari laporan yang dilaporkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank konvensional yang mengalami penurunan sebanyak 5 unit dan jumlah kantor yang berkurang sebanyak 6.851 unit dari tahun 2019 hingga 2023.

Penurunan jumlah bank mengindikasikan adanya permasalahan, seperti meningkatnya persaingan dalam industri perbankan (Megatari et al., 2022). Persaingan di industri bank salah satunya keberadaan digitalisasi layanan perbankan, seperti *mobile banking*. Peran karyawan dan kantor cabang tergantikan karena adanya digitalisasi layanan perbankan (Sutrisno, 2020). Dengan demikian, bank konvensional bisa melakukan solusi untuk mengatasi permasalahannya dengan melakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Saat ini banyak perusahaan yang masih menggunakan pengukuran secara tradisional yang berfokus pada aspek keuangan. Hal ini dilakukan karena lebih mudah diterapkan (Pratiwi, 2016). Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan harus melakukan inovasi secara modern dengan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard*. *Balanced Scorecard* pertama kali diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton dengan pengukuran kinerja yang komprehensif dan terstruktur. *Balanced Scorecard* terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (Stojkovski dan Nenovski, 2021).

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perspektif keuangan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh perspektif pelanggan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh perspektif proses bisnis internal terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
5. Bagaimana pengaruh dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

Tujuan

Penelitian ini akan fokus pada tujuan yang perlu diteliti di antaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh perspektif keuangan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh perspektif pelanggan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh perspektif proses bisnis internal terhadap kinerja perusahaan bank pada konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan terhadap kinerja perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian dalam penelitian ini terdapat pada variabel independen, yaitu perspektif *Balanced Scorecard*. Subjek penelitian yang diambil oleh penulis, yaitu bank konvensional

menerbitkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan meliputi bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 47 perusahaan. *Purposive sampling* digunakan penulis dalam penarikan sampel. Berdasarkan kriteria yang telah diambil, sampel data yang terpilih dari galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bank konvensional sebanyak 10 perusahaan. Selama pelaksanaan penelitian, penulis mengambil beberapa metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sehingga analisis dapat dilakukan secara menyeluruh. Metode ini dipilih secara cermat dan selaras dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan. Dengan demikian, metode yang diterapkan dalam pengumpulan data diantaranya teknik dokumentasi, teknik observasi, dan teknik studi pustaka.

Metode pengujian data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis data dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis menggunakan beberapa uji, antara lain: koefisien determinasi (R^2), uji T, dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai metode pengujian normalitas data. kriteria pengambilan keputusan menetapkan bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikan (Sig.) > 0,05 (lebih besar).

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51112806
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,093
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Tabel Kolmogorov-Smirnov di atas menyatakan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,67 lebih besar dari 0,05 ($0,067 > 0,05$). Dengan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil sampel data pada penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,026	,500		-,053	,958
	Perspektif Keuangan	,006	,005	,341	1,315	,195
	Perspektif Pelanggan	,016	,013	,322	1,208	,233
	Perspektif Proses Bisnis Internal	-,003	,013	-,038	-,217	,829
	Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan	-1,401E-8	,000	-,038	-,228	,820

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Kriteria pengambilan keputusan uji Glejser diambil dari apabila tingkat signifikan antara variabel independen dengan nilai absolut lebih besar dari 5% (0,05), penelitian bebas dari heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan. (Ghozali, 2016). Sebagai kesimpulan, bahwa analisis regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan secara statistik mempengaruhi nilai absolut residual karena nilai probabilitas (Sig.) di atas 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perspektif Keuangan	,309	3,238
	Perspektif Pelanggan	,292	3,419
	Perspektif Proses Bisnis Internal	,687	1,455
	Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan	,737	1,356

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Dalam uji multikolinearitas pengambilan keputusan didasarkan pada pengamatan, yaitu jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Dari hasil pengujian tersebut, kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi gejala autokorelasi adalah Durbin-Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusan, yaitu nilai $dU < dW < 4-dU$ dengan kesimpulan data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 ^a	,618	,584	,53336	1,389

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, Perspektif Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Hasil uji autokorelasi tersebut dimasukkan dalam kriteria pengambilan keputusan didapatkan $1,7214 < 1,389 < 2,278$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terjadi autokorelasi. Dalam Ghozali (2016) mengemukakan bahwa keberadaan autokorelasi dalam model regresi dapat diatasi melalui transformasi data menggunakan metode Cochrane-Orcutt.

Tabel 5 Hasil Uji Cochrane-Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,733 ^a	,537	,495	,50865	1,783

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Dari kriteria pengujian $dU < dW < 4-dU$, hasil uji autokorelasi, yaitu $1,7214 < 1,783 < 2,278$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya autokorelasi.

Hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat disusun pada rumus persamaan serta interpretasi sebagai berikut

$$\text{Kinerja Perusahaan} = 2,093 - 0,035X_1 + 0,038X_2 + 0,042X_3 - 1,061X_4 + \varepsilon$$

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,093	,760		2,754	,009
	LAG_X1	-,035	,010	-,604	-3,413	,001
	LAG_X2	,038	,029	,234	1,329	,191
	LAG_X3	,042	,028	,175	1,497	,142
	LAG_X4	-1,061E-7	,000	-,097	-,817	,418

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Uji Regresi Simultan (Uji F)

Dalam nilai uji F, terdapat ketentuan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan hipotesis diantaranya jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hasil hipotesis diterima dan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,229	4	3,307	12,783	,000 ^b
	Residual	11,384	44	,259		
	Total	24,613	48			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional periode 2019-2023.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,733 ^a	,537	,495	,50865	

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

Sumber : SPSS 25 (Data Diolah Penulis)

Berdasarkan hasil uji penelitian pada tabel di atas nilai R square sebesar 0,537 atau sama dengan 53,7%. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 53,7% dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sementara 46,3% lainnya terdapat variabel lain di luar model regresi yang berperan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Uji Regresi Parsial (t)

1. Perspektif Keuangan (X1). Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3,413 < t_{tabel} 1,680$ serta nilai signifikan 0,001 lebih kecil dibandingkan. Sebagai kesimpulan, perspektif keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (H_0 ditolak dan H_1 diterima).
2. Perspektif Pelanggan (X2). Dari hasil tabel di atas nilai t_{hitung} sebesar $1,329 < t_{tabel} 1,680$ serta nilai signifikan sebesar $0,191 > 0,05$. Sebagai kesimpulan,

- perspektif pelanggan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (X3). Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $1,479 < t_{tabel} 1,680$ serta nilai signifikan sebesar $0,142 > 0,05$. Sebagai kesimpulan, perspektif proses bisnis internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
 4. Perspektif Pembelajaran Dan Pertumbuhan (X4). Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0,817 < t_{tabel} 1,680$ serta nilai signifikan sebesar $0,418 > 0,05$ ($0,418 > 0,05$). Sebagai kesimpulan, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

PEMBAHASAN

Pengaruh Perspektif Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian perspektif keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Sesuai dengan teori Arum dkk. (2022) menjelaskan semakin kecil BOPO yang dihasilkan, maka biaya operasional bank lebih kecil dibandingkan pendapatan, hal ini menandakan perusahaan memiliki kinerja yang optimal dalam mengelola operasionalnya. Perusahaan yang memiliki perspektif keuangan yang efisien pada akhirnya berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Julyanto dkk. (2022), Octaviana dkk. (2023), dan Syamsiah dan Sulastiningsih (2024) menunjukkan hasil perspektif keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Perspektif Pelanggan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian perspektif pelanggan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penurunan pangsa pasar pada perusahaan tersebut dari periode 2019-2023 menghasilkan perspektif pelanggan cenderung fluktuatif sehingga berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kondisi ini bisa mengurangi minat nasabah untuk menempatkan dana di bank dan mencari alternatif lain yang lebih stabil atau aman. Temuan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh Setyawan (2018), Husain (2021), dan Susianti dkk. (2018) yang menyatakan bahwa perspektif pelanggan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk. (2021) dan Kuncoro dkk. (2024).

Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian perspektif proses bisnis internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dalam perbankan semakin cepat proses pencairan pembiayaan, seperti kredit konsumtif, kredit produktif, dan jenis pembiayaan lainnya, maka semakin kecil biaya operasional yang ditanggung dan dihabiskan dalam proses administrasi bank (Nasution et al., 2022). Namun, hasil perspektif proses bisnis internal yang fluktuatif menunjukkan perbankan masih

tidak stabil dalam mengendalikan biaya administrasinya. Temuan penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu oleh Haidiputri dan Cahyani (2019), Asmarani dan Agussalim (2020), dan Kamal dan Tresani (2019) menunjukkan bahwa perspektif proses bisnis internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian ini sejalan dengan Pangestu (2021) dan Rismadi dkk. (2024) mengemukakan bahwa perspektif proses bisnis internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sehingga mengindikasikan perusahaan belum melakukan proses operasi secara optimal.

Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Menurut Rahman dkk. (2023) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan produktivitas karyawan sebagai kemampuan karyawan dalam berkontribusi menghasilkan keuntungan. Beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu peningkatan kompetensi individu, kondisi moral, dan kemampuan inovasi. Dari kondisi fluktuatif tersebut, bank masih harus mengevaluasi kinerja karyawannya secara optimal agar dapat mempertahankan karyawannya karena setiap tahun untuk meraih profit. Temuan ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu Singgih dan Sulistyono (2020), Zulmita dkk. (2021), dan Fikriani (2019). Namun, penelitian ini selaras dengan Suhanina (2024) dan Saryanti dan Tiningrum (2020) menjelaskan bahwa indikator lain memberikan dampak besar pada kinerja perusahaan salah satunya kepuasan karyawan.

Pengaruh Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Secara Simultan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil pengujian perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dalam penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Fahrudin (2020) dan Pardanawati dkk (2020) yang menyatakan bahwa perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Secara keseluruhan, empat variabel saling memberikan kontribusi dalam menciptakan kesinambungan antara satu sama lain meskipun perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan. Perusahaan dapat menerapkan Balanced Scorecard secara sistematis dalam pengelolaan strategi yang diimplementasikan di berbagai industri.

PENUTUP

Hasil pengujian perspektif keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Hasil pengujian perspektif pelanggan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil pengujian perspektif proses bisnis internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil pengujian perspektif proses

pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil pengujian perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terdapat saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan saran yang relevan dengan hasil pembahasan. Adapun saran yang disampaikan oleh penulis antara lain:

1. Bagi perusahaan untuk menerapkan pendekatan Balanced Scorecard dalam pengukuran kinerja perusahaan baik secara keuangan maupun nonkeuangan dalam menyusun strategi secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dan indikator lain sebagai variabel penjelas. Jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dapat memberikan representasi yang lebih tepat dan akurat dari populasi yang diteliti. Indikator lain yang dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya sebagai variabel penjelas, yaitu:
 - a. Perspektif keuangan menggunakan indikator siklus bisnis, yaitu berkembang, bertahan, dan panen.
 - b. Perspektif pelanggan menggunakan indikator kepuasan pelanggan.
 - c. Perspektif proses bisnis internal menggunakan indikator proses inovasi, proses operasi, dan layanan purna jual.
 - d. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan indikator kepuasan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum, R. A., Wahyuni, Y., Ristiyana, R., & Nadhiroh, U. (2022). *Analisis Laporan keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio keuangan*. CV. Media Sains Indonesia, Bandung.
- [2] Asmarani, L., & Agussalim, M. (2020). Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Pada Pt. Bpr Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung. *Pareso Jurnal*, Vol 2(4): 347–362.
- [3] Fahrudin, W. A. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Balance Scorecard Untuk Menentukan Key Performance Indicator Di PT Mulia Artha Anugerah. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, Vol 3(1): 15–23.
- [4] Fikriani, A. I. (2019). The Effect Of Balanced Scorecard Implementation On Management Performance PT Bank Syariah Mandiri. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, Vol 3(1): 18. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v3n1.p18-33>
- [5] Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Vol. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [6] Haidiputri, T. A. N., & Cahyani, N. R. (2019). Penggunaan Metode Balance Scorecard dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Probolinggo. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 6(2): 14–23. <https://doi.org/10.33096/jmb.v6i2.221>
- [7] Husain, R. A. (2021). Pengaruh Aspek Pengukuran Kinerja Dalam Balanced Scorecard Terhadap Daya Saing Perusahaan Pdam Kota Makassar. *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, Vol 6: 67–74. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14204>
- [8] Julyanto, O., Wirani, A. P., & Nurhikmat, M. (2022). Analisa Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Journal of Industrial Engineering and Management Research*, Vol 3(4).

- [9] Kamal, M. F., & Tresani, N. (2019). Pengaruh Implementasi Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Gramedia Asri Media. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol 3(6): 54–59.
- [10] Kuncoro, M., Hegy, A. K., Purwanto, H., & Safirtri, U. R. (2024). Pengukuran Manajemen Kinerja Pemerintah Berbasis Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pemerintah Desa Kalinanas, Kecamatan Wonosamodro, Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 12(2).
- [11] Megatari, N., Rulyanti, & Agustina, D. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Tahun 2018-2020. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, Vol 3(2): 63–76. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.35>
- [12] Naibaho, A. R. O., Luhutan, D. S., Alnaya, D., Akbar, M. A., & Hasyim, H. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Kewirausahaan Cerdas Dan Digital*, 1(3), 10–28. <https://doi.org/10.61132/jukerdi.v1i3.103>
- [13] Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha di Bank Syariah Indonesia Sapirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2, 140–149. <https://doi.org/10.59818/jpm>
- [14] Octaviana, L. R., Marsiwi, D., & Erdiana, T. E. (2023). Pengaruh Penerapan Balance Scorecard terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Trenggalek. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(02), 282–286.
- [15] Pangestu, J. C. (2021). Strategi Pengembangan Pada Perspektif Nonkeuangan Metode Balance Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia Saat Pandemic Covid-19. *Jurnal Lentera Akuntansi*, Vol 6(1): 31. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v6i1.434>
- [16] Pardanawati, S. L., Rukmini, R., & Fatyasin, M. L. N. (2020). Analisis pengukuran kinerja perusahaan dengan konsep kartu skor berimbang. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.795>
- [17] Pratiwi, U. (2016). Balanced Scorecard dan manajemen strategik. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol 11(2): 166–174.
- [18] Rahman, F., Alhari, M. I., & Rahmawati, D. P. (2023). Analisis Kinerja Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard: Studi Kasus Sektor Industri Telekomunikasi. *Jurnal Mirai Management*, Vol 8(3): 337–350.
- [19] Saputri, E. M., Kusuma, I. L., & Pratiwi, E. I. (2021). Pengaruh pengukuran balance scorecard terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus PT. Indo Veneer Utama). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol 22(1): 204. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2722>
- [20] Saryanti, E., & Tiningrum, E. (2020). Analisis Pengaruh Perspektif-Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Karanganyar. *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, Vol 7(1): 25.
- [21] Setyawan, D. (2018). Pendekatan Balance Scorecard Untuk Pengukuran Kinerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso. *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 12(2): 158–169.
- [22] Singgih, M., & Sulistyono, D. (2020). Analisis Kinerja Strategi Bisnis Koperasi Karyawan UNTAG Surabaya dengan Pendekatan Balance Scorecard. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol 4(1): 99–112.
- [23] Stojkovski, V., & Nenovski, B. (2021). Balanced Scorecard Model in the Banking Sector. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, Vol 10(3), 1627–1630. <https://doi.org/10.21275/SR21325045250>
- [24] Suhanina, Y. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Perekonomian UMKM Pisang Sale Lili Kutacane. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Vol 2(3): 98–114. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2199>
- [25] Susianti, H., Setyani, & Yuniatin. (2018). Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Dinas Koperasi Dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali. *Advance*, Vol 5(1): 48–53.
- [26] Zulmita, Wibawa, H. W., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Balanced Scorecard (BSD) Terhadap Optimalisasi Perspektif Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol 11(2).